



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Pemprov DKI Bangun Lima Flyover

**JAKARTA** – Pemprov DKI Jakarta akan membangun lima flyover dengan anggaran mencapai Rp250 miliar. Rencana proyek jembatan layang itu masih tahap lelang.

Lima flyover yang bakal dibangun tahun ini, yakni di kawasan Senen, Jakarta Pusat; dekat IISIP Lenteng Agung, Jakarta Selatan; Cakung, Jakarta Timur; Tanjung Barat, Jakarta Selatan; dan Sunter Permai, Jakarta Utara.

Menurut Kepala Seksi Perencanaan Pembangunan Simpang dan Jalan Sebidang Dinas Bina Marga DKI Jakarta Sofiatun, pembangunan flyover itu untuk mengurangi kemacetan di perlintasan sebidang kereta api. Di setiap lokasi pembangunan flyover, Dinas Bina Marga DKI telah menganggarkan Rp50 miliar. "Jadi, totalnya Rp250 miliar," ucapnya, kemarin.

Berdasarkan pantauan di kawasan Jalan Panjang, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, perlintasan sebidang kereta menyebabkan kemacetan. Headtime kereta yang begitu padat membuat pintu perlintasan kerap buka tutup. Kemacetan kian tak terhindarkan lantaran kendaraan menumpuk di dua sisi, baik dari arah Kebon Jeruk maupun Flyover Pesing. Saking padatnya, jalur umum banyak kendaraan terpaksa mengantre di jalur bus Transjakarta (busway).

Tono, 36, pengendara sepeda motor mengakui, kemacetan parah di kawasan itu terjadi setiap

sore. Pintu perlintasan buka-tutup setiap lima menit. Dia berharap di kawasan Jalan Panjang, Kedoya, dibangun terowongan atau *underpass* membentuk pola pertigaan, seperti *underpass* di Matraman-Pramuka. Dengan begitu, kepadatan kendaraan bisa diminimalisasikan.

Sementara di kawasan ITC Roxy Mas, Jakarta Pusat, meski ada flyover dan perlintasan sebidang ditutup, warga malah membangun kembali perlintasan liar. Mereka mencabut bekas rel dan membuat jalan selebar dua meter untuk dilintasi sepeda motor.

"Pak Ogah" kemudian menarik sejumlah uang menggunakan kardus dan kaleng bekas. Bila tak memberi uang, jalan akan sedikit terhambat. "Kalau parkir di Roxy kenanya Rp7.000, buat parkir liar Rp5.000, buat lewat rel Rp2.000," kata Tatang, pengendara motor.

Camat Grogol Petamburan Didit Sumaryanta menuturkan, keberadaan perlintasan sebidang di Jalan Latumenten, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, sangat mengganggu. Akibat perjalanan kereta, justru menimbulkan kemacetan di kawasan itu. Saat sore hari kepadatan semakin parah. Kemacetan sampai jalan menuju Mall Taman Anggrek. "Gimana enggak macet, kereta saja melintas per lima menit," ucapnya.

Dia tengah mengusulkan pembangunan flyover untuk mengurangi kemacetan. "Semoga saja disetujui supaya kawasan itu bebas macet," kata Didit.

Senior Manager Corporate Communication Daop 1 PT KAI Eva Chairunissa mengapresiasi pembangunan lima flyover di perlintasan sebidang kereta. "Tentu kita berharap setelah selesai pembangunan langsung diikuti penutupan perlintasan sebidang yang ada," ujarnya.

Keberadaan flyover selain

memberikan keselamatan bagi pengendara juga memberikan rasa aman bagi perjalanan kereta.

Sementara pembangunan Flyover Jalan RE Martadinata yang dimulai Oktober 2018 belum rampung, kini Pemkot Bogor sudah kembali mengusulkan proyek jembatan layang di dua titik lain. Dua lokasi yang diusulkan ke Pemprov Jawa Barat itu letaknya persis berada di perlintasan sebidang kereta, yakni Jalan MA Salmun, Bogor Tengah dan Kebon Pedes, Tanah Sareal, Kota Bogor.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Bogor Chusnul Rozaqi mengusulkan anggaran sebesar Rp140 miliar untuk pembangunan dua flyover tersebut. "Tujuan pembangunan sama seperti Flyover Jalan RE Martadinata yaitu mengurangi kemacetan," katanya kemarin.

Perincian anggarannya Rp80 miliar untuk Flyover MA Salmun dan Rp60 miliar untuk Flyover Kebon Pedes. Dia berharap pada 2020 pembangunan kedua flyover segera terealisasi. Pemkot Bogor hanya terlibat dalam pembiayaan pembebasan lahan, khususnya di Kebon Pedes. "Memang tak sepenuhnya provinsi dalam proyek ini. Untuk kegiatan pembebasan lahannya tanggung jawab Pemkot Bogor," ujarnya.

Pihaknya belum melakukan sosialisasi kepada masyarakat atau pengguna jalan karena masih tahap usulan. "Jika desainnya sudah ada baru disosialisasikan. Minimal pada APBD Perubahan 2019 kami coba untuk kegiatan sosialisasinya," kata Chusnul.

Pembangunan flyover di kedua lokasi tersebut sangat diperlukan mengingat tingginya volume kendaraan saat jam sibuk. Mengenai progres Flyover Jalan RE Martadinata, saat ini pengembangan sudah melebarkan jalan dan

membangun tiang fondasi.

"Flyover yang menyeberangi perlintasan sebidang di Jalan RE Martadinata ditargetkan selesai pada Desember 2019," ucapnya. Pembangunan jembatan layang sepanjang 300 meter itu dikerjakan PT Brantas Abipraya dengan menelan anggaran Rp95 miliar.

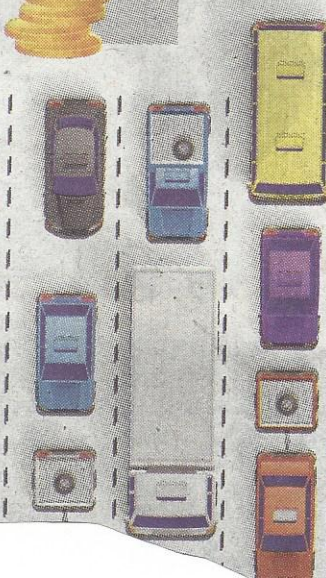
Ketua Komisi C DPRD Kota Bogor Laniasari mengatakan, pembangunan flyover di beberapa titik perlintasan sebidang kereta di Bogor memang sangat mendesak. "Intensitas jadwal KRL Commuter Line saat ini cukup padat sehingga sering menyebabkan antrean panjang kendaraan," ujarnya.

● yan yusuf/haryudi

### KERUGIAN KEMACETAN DI JAKARTA

2016:  
Rp28 triliun - Rp35 triliun

2017:  
Rp67,5 triliun



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Pemprov DKI Bangun Lima Flyover

## URAI KEMACETAN

Lima *flyover* dibangun untuk mengurai kemacetan di Jakarta. Anggaran yang dialokasikan mencapai Rp250 miliar.

### TUJUAN PEMBANGUNAN FLYOVER



Mengurai kemacetan



Menutup akses perlintasan liar kereta

Anggaran pembangunan lima *flyover* Rp250 miliar



### TEROBOSAN MENGATASI KEMACETAN

- Menyiapkan lajur khusus angkutan umum di Jabodetabek
- Integrasi sistem pembayaran *e-ticket* atau *connexion card*
- Penerapan sistem ganjil genap
- Electronic law enforcement* (ETLE)
- Penataan 17 titik kemacetan di sekitar stasiun
- Perpanjangan koridor XIII sampai Tangerang
- Penerapan *electronic road pricing* (ERP)
- Pembangunan *elevated loopline* Jakarta
- Pengaturan angkutan barang
- Park and ride* yang memadai
- Ramp metering* di tol

Sumber: diolah dari berbagai sumber

KORANSINDO



### PROYEK FLYOVER

Kawasan Senen, Jakarta Pusat

Dekat IISIP Lenteng Agung, Jakarta Selatan

Cakung, Jakarta Timur

Tanjung Barat, Jakarta Selatan

Sunter Permai, Jakarta Utara